

RINGKASAN

WENNY PUTRI PERMATA. Analisis Kebijakan *Hedging* Harga terhadap Kinerja Keuangan Produsen *Crude Palm Oil* di Indonesia. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR dan TB NUR AHMAD MAULANA.

Indonesia sebagai negara penghasil CPO (*Crude Palm Oil*) terbesar didunia masih belum bisa mengatur harga CPO yang berlaku baik dalam pasar lokal atau pasar internasional, sedangkan harga CPO bergerak fluktuatif mengikuti mekanisme pasar dan faktor-faktor lain seperti fundamental dan teknikal, sehingga menimbulkan risiko harga terutama bagi produsen. Instrumen *hedging* harga merupakan solusi untuk mengurangi risiko harga tersebut, namun tidak semua produsen CPO mengambil kebijakan *hedging* harga dan lebih memilih melakukan kebijakan *marketing* jangka pendek terkait keadaan pasar saat itu.

Penelitian ini mengenai kebijakan *hedging* produsen CPO Indonesia, yaitu menganalisis faktor yang memengaruhi produsen mengambil keputusan *hedging* dan bagaimana kinerja keuangan produsen terkait kebijakan *hedging* yang diambil. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, alat bantu analisis menggunakan regresi logistik biner dengan variabel dependen bersifat kategorial yaitu 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan *hedging* (*non-hedger*) dan 1 untuk perusahaan yang melakukan *hedging* (*hedger*), dan *software* yang digunakan adalah EViews versi 9.0. Sampel yang digunakan adalah produsen CPO yang *listed* dan aktif di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2010 sampai 2016 yaitu enam perusahaan penghasil CPO dengan tiga perusahaan *hedger* dan tiga perusahaan *non hedger* yaitu: PT Sampoerna Agro Tbk, PT Sinar Mas Agri Resources and Technology Tbk, PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi disimpulkan ada empat faktor yang memengaruhi perusahaan melakukan keputusan *hedging* harga yaitu *firm size* yang berpengaruh positif signifikan, dan faktor-faktor yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *hedging* adalah *tax avoidance*, *activity ratio* dan *profitability ratio*. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kebijakan *hedging* cenderung dilakukan oleh perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar, tidak melakukan tindakan penghindaran pajak, perusahaan yang kurang efisien dalam penggunaan aktiva, dan perusahaan yang memiliki laba kecil, sedangkan perusahaan yang cenderung tidak melakukan kebijakan *hedging* adalah perusahaan yang berukuran kecil, melakukan tindakan penghindaran pajak, efisiensi dalam penggunaan aktiva untuk mengkonversi menjadi penjualan dan kas serta perusahaan yang memiliki kemampuan tinggi menghasilkan laba.

Kinerja keuangan perusahaan *hedger* secara umum lebih baik dibandingkan perusahaan *non-hedger* dengan menggunakan alat analisa lima rasio keuangan yaitu *liquidity ratio*, *leverage ratio*, *activity ratio*, *profitability ratio* dan *market ratio*. Perusahaan *hedger* mempunyai perencanaan keuangan yang lebih baik dan memiliki kemampuan tinggi dalam membayar hutang jangka pendek perusahaan dan memiliki *profit* lebih besar daripada *non-hedger* sehingga pihak ketiga seperti bank dan *investor* berinvestasi dalam perusahaan karena yakin akan pengembalian investasinya. Namun disisi lain perusahaan *hedger* memiliki waktu yang lebih

lama untuk mengkonversi *inventory*-nya menjadi kas, sehingga dalam perusahaan memiliki kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya

Kata kunci : harga *crude palm oil*, *hedging* harga, kinerja keuangan, rasio keuangan, regresi logistik



SB-IPB
Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor

© Hak Cipta Milik IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencatatkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB